



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN, JAMBI DAN BANGKA BELITUNG
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAMBI

JALAN Dr. SOETOMO NOMOR 17 JAMBI 36113

TELEPON: 0741-22028 ; FAKSIMILE: 0741-7550376 ; EMAIL: kpkn.jambi@kemenkeu.go.id

Nomor : S- 840 /WKN.04/KNL.01/2017
Sifat : Segera
Hal : Pemberitahuan Jadwal Pelaksanaan
Rekonsiliasi dan Pemutakhiran Data BMN
Semester I Tahun Anggaran 2017

16 Juni 2017

Yth. Kepala Satuan Kerja
/Kuasa Pengguna Barang
di tempat

Dalam rangka penyusunan Laporan Barang Pengguna/Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2017, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara, kami sampaikan bahwa proses pelaksanaan Rekonsiliasi dan Pemutakhiran Data BMN antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang untuk periode Semester I ditentukan **paling lambat tanggal 10 Juli**.
2. Proses Rekonsiliasi dan Pemutakhiran Data BMN Semester I TA 2017 dilakukan secara mandiri oleh masing-masing satuan kerja dengan menggunakan aplikasi SIMAN (Sistem Manajemen Aset Negara) melalui fitur '*pemutakhiran data*'. Aplikasi SIMAN versi terbaru beserta *update plug-in* terbaru dapat diunduh melalui *website* resmi DJKN www.djkn.kemenkeu.go.id/websiman/download/siman-pengguna-barang
3. Memperhatikan hal-hal diatas, kami akan memberikan layanan konsultasi, pendampingan rekonsiliasi dan penandatanganan Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) pada :

Tanggal : 3 s.d. 10 Juli 2017

Waktu : 09:00 s.d 16:30 WIB

Tempat : Aula KPPN Jambi

Jl. A Yani No.7, Telanaipura, Kota Jambi

4. Berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, **bagi satuan kerja yang terlambat atau tidak melaksanakan Rekonsiliasi Data BMN** maka akan dikenakan sanksi berupa penundaan penyelesaian atas usulan pengelolaan BMN dan rekomendasi kepada KPPN untuk penganan sanksi pengembalian Surat Perintah Membayar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Apabila terdapat unit/satuan kerja yang telah dilikuidasi atau non-aktif, mohon segera melaporkan kepada kami dengan disertai dokumen-dokumen yang menunjukkan unit/satuan kerja telah likuidasi/non-aktif.

6. Mengingat pentingnya ketepatan waktu dalam penyusunan dan penyampaian Laporan Barang Pengguna/Kuasa Pengguna, harap masing-masing satuan kerja mengikuti jadwal yang telah kami tentukan.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian, atas kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Wahjudi Prajogo
NIP. 19720622 199703 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kanwil DJKN Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung;
2. Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara KPKNL Jambi;
3. Kepala Seksi Kepatuhan Internal KPKNL Jambi;
4. Kepala Subbagian Umum KPKNL Jambi.

Daftar Dokumen Kelengkapan yang Harus Diunggah ke SIMAN :

1. Surat Pengantar
2. Cetaklan dari aplikasi **SIMAK-BMN** :
 - a. Laporan Posisi BMN di Neraca Saldo Awal Semesteran (per 31 Desember 2016)
 - b. Laporan Posisi BMN di Neraca Saldo Awal Tahunan (per 31 Desember 2016)
 - c. Laporan Posisi BMN di Neraca Semesteran (per 30 Juni 2017)
 - d. Laporan Posisi BMN di Neraca Tahunan
 - e. Laporan Barang Kuasa Pengguna-Intra (per 30 Juni 2017)
 - f. Laporan Barang Kuasa Pengguna-Extra (per 30 Juni 2017)
 - g. Laporan Barang Kuasa Pengguna-Gabungan (per 30 Juni 2017)
 - h. Laporan BPYBDS (per 30 Juni 2017)
 - i. Laporan Barang Hilang (per 30 Juni 2017)
 - j. Laporan Barang Rusak Berat (per 30 Juni 2017)
 - k. Backup SIMAK-BMN (.bck)
 - l. File Transfer Saldo Awal (sa)
 - m. File Transfer Transaksi Berjalan Semester 1 (smt1)
 - n. File Transfer Transaksi Berjalan Semester 2 (smt2)
3. Cetaklan dari aplikasi **PERSEDIAAN** :
 - a. Laporan Persediaan (per 30 Juni 2017)
 - b. Berita Acara (BA) Stock Opname Persediaan
 - c. Backup Aplikasi Persediaan - Barang (.bal)
 - d. Backup Aplikasi Persediaan - Referensi (.ral)
4. Cetaklan dari aplikasi **SAIBA** :
 - a. Laporan/Berita Acara Rekon Internal (antara UAKPA dengan UAKPB)
Menggunakan format BAR sesuai Keputusan Menteri Keuangan nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data BMN dan Pemutakhiran Data BMN (Lampiran II Tabel 1 s.d Tabel 3)
 - b. Laporan Neraca di SAIBA (per 30 Juni 2017)
 - c. SPM Realisasi Belanja Pembentuk BMN (per 30 Juni 2017)
 - d. SP2D Realisasi Belanja Pembentuk BMN (per 30 Juni 2017)
 - e. SSBP yang Bersumber dari Pengelolaan BMN (per 30 Juni 2017)
 - f. Backup SAIBA
 - g. File Transfer Saldo Awal (SA)
 - h. File Transfer Transaksi Belanja (TB)
 - i. File Transfer Piutang Negara (PN)
5. Dokumen Lainnya :

**diisi dengan dokumen-dokumen pendukung lain terkait Pengelolaan BMN (BAST hibah, DIPA terkait BMN, Surat-surat terkait pengelolaan BMN, Laporan Pemeriksaan Auditor, Surat-surat yang secara khusus mengatur pengelolaan BMN pada satker terkait)*

Catatan : semua dokumen cetaklan dari aplikasi (SIMAK-BMN, Persediaan, SAIBA) harus ditandatangani dan stempel basah, lalu discan dan disimpan dalam format pdf.

TABEL 1
FORMAT BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BMN DAN PEMUTAKHIRAN
DATA BMN LINGKUP KEMENTERIAN/LEMBAGA
PADA TINGKAT SATKER/WILAYAH/ESELON I/PENGGUNA

KOP SURAT
 BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA DAN
 PEMUTAKHIRAN DATA BARANG MILIK NEGARA
 PADA.....<1>.....
 PERIODE<2>.....
 NOMOR:<3>.....

Pada hari ini<4>...., tanggal ...<5>... bulan<6>..... tahun<7>....., bertempat di<8>.....
 kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama :<9>.....
 NIP :<10>.....
 Jabatan :<11>.....
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada
<1>....., untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;

II. Nama :<12>.....
 NIP :<13>.....
 Jabatan :<14>.....
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan
 pada.....<1>....., untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup
<1>..... dengan cara membandingkan data BMN pada LBKP/LBP-
 W/LBP-E1/LBP yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan LK tingkat UAKPA/LK tingkat UAPPA-
 W/LK tingkat UAPPA-E1/LK tingkat UAPA yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode
<15>....., dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode ...<15>...		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA			
A	ASET LANCAR			
1	Persediaan ¹⁾			
B	ASET TETAP			
1	Tanah			
2	Peralatan dan Mesin			
3	Gedung dan Bangunan			
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
5	Aset Tetap Lainnya			
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan			
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			
C	ASET LAINNYA			
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga			
2	Aset Tak Berwujud			
3	Aset Lain-Lain ²⁾			
4	Akumulasi Penyusutan atas Aset Lainnya			
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud			
II	BMN NON NERACA			
A	EKSTRAKOMPTABEL			
1	BMN Ekstrakomptabel			
2	Akumulasi Penyusutan Ekstrakomptabel			
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT			
E	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011			
	Total (I+II)			

1) Nilai mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;
 2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, dan Aset Lain-lain berupa BMN;
 Rincian terlampir.

KOP SURAT

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP/LBP-W/LBP-E1/LBP*) dan LK tingkat UAKPA/LK tingkat UAPPA-W/LK tingkat UAPPA-E1/LK tingkat UAPA*) disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode<15>....., dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

.....<11>.....

.....<14>.....

.....<9>.....
NIP<10>.....

.....<12>.....
NIP<13>.....

Mengetahui,
Kepala Kantor/Sekretaris Utama/Sekretaris Jenderal/Deputi*).....<1 >.....

.....<16>.....
NIP/NRP<17>.....

*) pilih salah satu yang paling sesuai

CARA PENGISIAN FORMAT BERITA ACARA
REKONSILIASI DATA BMN DAN PEMUTAKHIRAN DATA BMN
LINGKUP KEMENTERIAN/LEMBAGA
PADA TINGKAT SATKER/WILAYAH/ESELON I/PENGGUNA

1. Diisi dengan nama unit organisasi/instansi (nama Satuan Kerja/Wilayah/Eselon I/ Kementerian/Lembaga).
2. Diisi dengan periode rekonsiliasi dan tahun anggaran, misalnya pelaksanaan rekonsiliasi semester I TA 2016, maka diisi dengan Semester I Tahun Anggaran 2016.
3. Diisi dengan nomor berita acara.
4. Diisi dengan hari waktu pembuatan berita acara.
5. Diisi dengan tanggal waktu pembuatan berita acara.
6. Diisi dengan bulan waktu pembuatan berita acara.
7. Diisi dengan tahun waktu pembuatan berita acara.
8. Diisi dengan tempat pembuatan berita acara.
9. Diisi dengan nama penanggung jawab unit akuntansi barang atau pejabat/staf/petugas.
10. Diisi dengan NIP penanggung jawab unit akuntansi barang atau pejabat/staf/petugas.
11. Diisi dengan jabatan penanggung jawab unit akuntansi barang atau pejabat/staf/petugas.
12. Diisi dengan nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan atau pejabat/staf/petugas.
13. Diisi dengan NIP penanggung jawab unit akuntansi keuangan atau pejabat/staf/petugas.
14. Diisi dengan jabatan penanggung jawab unit akuntansi keuangan atau pejabat/staf/petugas.
15. Diisi dengan periode pelaksanaan rekonsiliasi data BMN. Misalnya rekonsiliasi bulan Januari tahun anggaran 2016, maka diisi dengan "Bulan Januari Tahun Anggaran 2016".
16. Diisi dengan nama pimpinan unit organisasi/instansi.
17. Diisi dengan NIP/NRP pimpinan unit organisasi/instansi.

TABEL 2
FORMAT LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI DATA BMN DAN PEMUTAKHIRAN DATA BMN
LINGKUP KEMENTERIAN/LEMBAGA
PADA TINGKAT SATKER/WILAYAH/ESELON I/PENGGUNA

LAMPIRAN BERITA ACARA
 REKONSILIASI

I. TANDA TANGAN	
keuangan	barang

II. PERIODE	
<input type="text"/> / <input type="text"/> <bulan/smt/thn>	<input type="text"/> <tahun>

III. UNIT ORGANISASI					
1. Kode	<input type="text"/>	-	<input type="text"/>	-	<input type="text"/>
	<bagian anggaran>		<eselon-1>		<wilayah>
			<satuan kerja>		<pembantu>
					<jenis kewenangan>
2. Nama	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>				

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN				
NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA			
A	ASET LANCAR			
1	Persediaan			
B	ASET TETAP			
1	Tanah			
2	Peralatan dan Mesin			
3	Akum. Penusutan			
4	Gedung dan Bangunan			
5	Akum. Penusutan			
6	Jalan, irigasi, dan Jaringan			
7	Akum. Penusutan			
8	Aset Tetap lainnya			
9	Akum. Penusutan			
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan			
C	ASET LAINNYA			
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga			
2	Akum. Penusutan			
3	Aset Tak Berwujud			
4	Akum. Amortisasi			
5	Aset Lain-lain*)			
6	Akum. Penusutan			
7	Akum. Amortisasi			
II	BMN NON NERACA			
A	EKSTRAKOMPTABEL			
1	BMN Ekstrakomptabel			
2	Akum. Penusutan			
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT			
E	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011			
	TOTAL (I+II)			

*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, dan Aset Lain-lain berupa BMN.

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL NILAI BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) - (5)
I	POSISI BMN DI NERACA				
A	ASET LANCAR				
1	Persediaan				
B	ASET TETAP				
1	Tanah				
2	Peralatan dan Mesin				
3	Akum. Penyusutan				
4	Gedung dan Bangunan				
5	Akum. Penyusutan				
6	Jalan, irigasi, dan Jaringan				
7	Akum. Penyusutan				
8	Aset Tetap lainnya				
9	Akum. Penyusutan				
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan				
C	ASET LAINNYA				
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga				
2	Akum. Penyusutan				
3	Aset Tak Berwujud				
4	Akum. Amortisasi				
5	Aset Lain-lain *)				
6	Akum. Penyusutan				
7	Akum. Amortisasi				
II	BMN NON NERACA				
A	EKSTRAKOMPTABEL				
1	BMN Ekstrakomptabel				
2	Akum. Penyusutan				
B	BPYBDS				
C	BARANG HILANG				
D	BARANG RUSAK BERAT				
E	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011				
	TOTAL (I+II)				

¹⁾ Nilai koreksi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo awal setelah koreksi dan saldo awal sebelum koreksi;

²⁾ Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud, yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, dan Aset Lain-lain berupa BMN;

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA BUKAN BELANJA MODAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA			
A	ASET LANCAR			
1	Persediaan			
B	ASET TETAP			
1	Tanah			
2	Peralatan dan Mesin			
3	<i>Akum. Penusutan</i>			
4	Gedung dan Bangunan			
5	<i>Akum. Penusutan</i>			
6	Jalan, irigasi, dan Jaringan			
7	<i>Akum. Penusutan</i>			
8	Aset Tetap lainnya			
9	<i>Akum. Penusutan</i>			
10	Konstruksi Dalam Pengeriaan			
C	ASET LAINNYA			
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga			
2	<i>Akum. Penusutan</i>			
3	Aset Tak Berwujud			
4	<i>Akum. Amortisasi</i>			
5	Aset Lain-lain *)			
6	<i>Akum. Penusutan</i>			
7	<i>Akum. Amortisasi</i>			
II	BMN NON NERACA			
A	EKSTRAKOMPTABEL			
1	BMN Ekstrakomptabel			
2	<i>Akum. Penusutan</i>			
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT			
E	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011			
	TOTAL (I+II)			

*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, dan Aset Lain-lain berupa BMN

VII. DATA TRANSAKSI BMN PEMBENTUK BMN DARI PEROLEHAN LAINNYA YANG SAH DAN PENGURANG BMN

a. MUTASI TAMBAH BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Transfer Masuk		
		Hibah Masuk		
	dst		
2	Peralatan dan Mesin	Transfer Masuk		
		Hibah Masuk		
	dst		
3	Dst.....	Dst.....		
TOTAL				

b. MUTASI KURANG BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Transfer Keluar		
		Hibah Keluar		
	dst		
2	Peralatan dan Mesin	Transfer Keluar		
		Hibah Keluar		
	dst		
3	Dst.....	Dst.....		
TOTAL				

c. PENYUSUTAN BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Pertama Kali	
		Penyusutan Transaksional	
		Penyusutan Reguler	
2	Gedung dan Bangunan	Penyusutan Pertama Kali	
		Penyusutan Transaksional	
		Penyusutan Reguler	
3	Dst.....	Dst.....	
TOTAL			

d. AMORTISASI BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perangkat Lunak Komputer (Software)	Amortisasi Pertama Kali	
		Amortisasi Transaksional	
		Amortisasi Reguler	
2	Franchise	Amortisasi Pertama Kali	
		Amortisasi Transaksional	
		Amortisasi Reguler	
3	Dst.....	Dst.....	
TOTAL			

VIII. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode ...<bulan ... /semester ... /tahunan >... Tahun Anggaran ...<20xx>... adalah sebesar Rp..... dengan rincian sebagai berikut:

a.

IX. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Saldo awal periode ...<bulan ... /semester ... /tahunan >... Tahun Anggaran ...<20xx>... terdapat selisih antara penyajian nilai BMN menurut LBKP/LBP-W/LBP-E1/LBP dan LK tingkat UAKPA/LK tingkat UAPPA-W/LK tingkat UAPPA-E1/LK tingkat UAPA sebesar Rp ... dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

a.

Terdapat koreksi audit dari BPK/APIP sebesar Rp dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

a.

Terdapat perubahan saldo awal BMN periode Semester II Tahun Anggaran...<20xx>...sebesar Rp ... yang diakibatkan karena Laporan Hasil Pemeriksaan/Laporan Pemeriksaan auditor (BPK/APIP) dan/atau Surat/Edaran kepada K/L yang berisi kebijakan Menteri Keuangan c.q. DJKN/DJPB dalam rangka penyusunan LKPP/LBMN untuk saldo awal BMN semester II dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

a.

Terdapat selisih nilai antara total mutasi tambah BMN berupa Aset Tetap dan Aset Lain-lain berupa Aset Tak Berwujud selama periode berjalan (pembelian BMN, penyelesaian pembangunan BMN langsung, pengembangan BMN langsung, perolehan KDP dan pengembangan KDP) dengan total realisasi belanja modal sebesar Rp dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

a.

CARA PENGISIAN FORMAT LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI DATA BMN DAN PEMUTAKHIRAN DATA BMN
LINGKUP KEMENTERIAN/LEMBAGA
PADA TINGKAT SATKER/WILAYAH/ESELON I/PENGGUNA

I. TANDA TANGAN

Diisi dengan tanda tangan penanggung jawab unit akuntansi keuangan dan unit akuntansi barang atau pejabat/staf.

II. PERIODE

Diisi dengan periode pelaksanaan rekonsiliasi sebagai berikut:

- b. Dua digit awal diisi dengan 2 digit bulan untuk rekonsiliasi bulanan, S1 atau S2 untuk semester I atau semester II, atau diisi dengan angka 99 untuk tahunan,
- c. Dua digit akhir diisi dengan 2 digit tahun.

III. UNIT ORGANISASI

Diisi dengan kode dan nama unit organisasi yang menjalankan rekonsiliasi sesuai jenjang unit organisasi pelaksanaan rekonsiliasi (UAKPB/UAPPB-W/UAPPB-E1/UAPB).

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

Untuk pelaksanaan rekonsiliasi pertama kali, rekonsiliasi saldo awal BMN harus menyajikan nilai BMN menurut LBKP/LBP-W/LBP-E1/LBP dan LK tingkat UAKPA/LK tingkat UAPPA-W/LK tingkat UAPPA-E1/LK tingkat UAPA berdasarkan saldo akhir BMN periode sebelumnya.

Kolom dan baris dalam tabel diisi dengan nilai saldo akhir periode yang lalu yang menjadi saldo awal periode berjalan menurut SAK, SIMAK-BMN dan kesepakatan nilai diantara keduanya. Diharapkan nilai kesepakatan adalah nilai menurut SAK maupun SIMAK-BMN sehingga tidak terdapat selisih diantara keduanya.

Dalam hal terjadi perbedaan, maka nilai yang disepakati sebagai nilai saldo awal dalam pelaksanaan rekonsiliasi data BMN harus disajikan pada bagian pengungkapan lain-lain dengan disertai penjelasan mengenai perbedaan yang ada.

V. DATA KOREKSI AUDIT SALDO AWAL NILAI BMN

Pada prinsipnya, tidak diperkenankan adanya perubahan/koreksi nilai saldo awal BMN, kecuali hal-hal yang diperkenankan sesuai ketentuan yang berlaku, seperti koreksi audit dalam rangka pembentukan nilai LBKP/LBP-W/LBP-E1/LBP *Audited*.

Kolom dan baris dalam tabel diisi bila terdapat koreksi audit terhadap saldo awal, terutama untuk rekonsiliasi tahunan yang terdapat koreksi audit dari BPK.

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

Diisi dengan realisasi belanja yang terkapitalisasi hanya untuk periode berjalan (bukan akumulasi), untuk masing-masing jenis belanja modal maupun belanja bukan belanja modal (belanja barang, belanja bantuan sosial maupun belanja lainnya) yang bersumber dari APBN tahun berjalan.

VII. DATA TRANSAKSI PEMBENTUK BMN DARI PEROLEHAN LAINNYA YANG SAH DAN PENGURANG BMN

Diisi dengan mutasi BMN dari SIMAK-BMN, yang meliputi mutasi tambah dan mutasi kurang BMN periode berjalan termasuk penyusutan dan amortisasi.

VIII. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Diisi dengan pengungkapan besaran nilai PNBP hanya untuk periode berjalan (bukan akumulasi), disertai dengan rincian dari masing-masing kelompok pengelolaan BMN (misal sewa, penjualan, dan sebagainya).

IX. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Diisi dengan pengungkapan selisih saldo awal, koreksi audit dan selisih nilai mutasi dengan realisasi belanja (yang biasanya disebabkan oleh transaksi dari perolehan lainnya yang sah) maupun pengungkapan lainnya yang berkaitan dan diperlukan dalam rekonsiliasi data BMN periode berjalan.

TABEL 3
FORMAT LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI DATA BMN DAN PEMUTAKHIRAN DATA BMN
LINGKUP KEMENTERIAN/LEMBAGA
PADA TINGKAT SATKER/WILAYAH/ESELON I/PENGGUNA

LAMPIRAN BERITA ACARA

DAFTAR SPM/SP2D

I. TANDA TANGAN	
keuangan	Barang

II. PERIODE	
<input type="text"/> / <input type="text"/> <bulan/smt/thn>	<input type="text"/> <tahun>

III. UNIT ORGANISASI						
1. Kode	<input type="text"/>	-	<input type="text"/>	-	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	<tagihan anggaran>		<eselon-1>		<wilayah>	<satuan kerja>
2. Nama	<input style="width: 100%;" type="text"/>					

IV. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL PEMBENTUK BMN							
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							

*) Apabila tidak mencukupi dapat ditambahkan pada lembar tersendiri

V. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA BUKAN BELANJA MODAL PEMBENTUK BMN							
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							

*) Apabila tidak mencukupi dapat ditambahkan pada lembar tersendiri

VI. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL YANG TIDAK/BELUM MEMBENTUK BMN						
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

*) Apabila tidak mencukupi dapat ditambahkan pada lembar tersendiri

CARA PENGISIAN FORMAT LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI DATA BMN DAN PEMUTAKHIRAN DATA BMN
LINGKUP KEMENTERIAN/LEMBAGA
PADA TINGKAT SATKER/WILAYAH/ESELON I/PENGGUNA

I. TANDA TANGAN

Diisi dengan tanda tangan penanggung jawab/kuasa penanggung jawab Unit Akuntansi Keuangan dan Barang.

II. PERIODE

Diisi dengan periode pelaksanaan rekonsiliasi sebagai berikut:

- b. Dua digit awal diisi dengan 2 digit bulan untuk rekonsiliasi bulanan, S1 atau S2 untuk semester I atau semester II, atau diisi dengan angka 99 untuk tahunan;
- c. Dua digit akhir diisi dengan 2 digit tahun.

III. UNIT ORGANISASI

Diisi dengan kode dan nama unit organisasi yang menjalankan rekonsiliasi sesuai jenjang unit organisasi pelaksanaan rekonsiliasi (UAKPB/UAPPB-W/UAPPB-E1/UAPB).

IV. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL PEMBENTUK BMN

Diisi dengan rincian SPM/SP2D belanja modal hanya periode berjalan, dengan total rupiah SPPA (total aset dalam SPM/SP2D tersebut). Bila terjadi selisih (karena tidak terkapitalisasi maupun hal lainnya) supaya diungkapkan dalam lampiran ini.

V. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA BUKAN BELANJA MODAL PEMBENTUK BMN

Diisi dengan rincian SPM/SP2D belanja bukan belanja modal hanya periode berjalan, dengan total rupiah SPPA (total aset dalam SPM/SP2D tersebut).

VI. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL YANG TIDAK/BELUM MEMBENTUK BMN

Diisi dengan rincian SPM/SP2D belanja modal yang tidak/belum membentuk BMN hanya pada periode berjalan, karena tidak terkapitalisasi maupun hal lainnya dan dicatatkan dalam kolom keterangan.